

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk memperluas pengetahuan yang diperoleh, baik melalui institusi resmi maupun proses informal, dengan tujuan menciptakan individu yang berkualitas.¹ Pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 adalah untuk meningkatkan tingkat kecerdasan dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Daya saing dalam ranah pendidikan bagi suatu negara dapat dijelaskan sebagai kemampuan negara tersebut untuk mengembangkan sistem pendidikan yang efektif, inklusif, dan bermutu tinggi. Hal ini bertujuan agar mampu menghasilkan individu-individu yang terampil, berpengetahuan, dan mampu bersaing secara global.²

Kementerian yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan terus berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan sistem pendidikan di Indonesia melalui peningkatan kurikulum pendidikan. Harapannya, kurikulum yang telah disusun akan menjadi pedoman bagi para pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

¹ Burhan Yusuf Abdul Aziizu, "Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)* No.2 (2017): 295–300, <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>.

² Laurensius Dihe Sanga dan Yvonne Wangdra, "Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, No.5 September (2023): 84–90, <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>.

Kurikulum pendidikan bersifat dinamis. Hal ini dikarenakan dalam pengembangannya, kurikulum harus menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sesuai dengan masanya. Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan sejak dimulai pada tahun 1947 dengan nama Kurikulum Rentjana Pembelajaran 1947. Perkembangannya terus berlanjut hingga saat ini, mencapai tahap terbaru yang dikenal sebagai Kurikulum Merdeka.³

Kurikulum Merdeka merupakan suatu pendekatan yang berani dan inovatif dalam memperluas kompetensi siswa. Ini memberikan keleluasaan bagi siswa untuk memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan minat dan potensi individual mereka.⁴ Pendidikan yang berfokus pada Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan adaptasi, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam lingkungan yang terus berubah akibat adopsi Teknologi Industri 4.0.

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madarat. Tidak hanya itu, bahkan al-Qur'an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. al-Qur'an surat al-Mujadalah/58: 11 menyebutkan

³ Mulik Cholilah, dkk, "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21," *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 02 (2023): 56–67, <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>.

⁴ Hendry, dkk "Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka (Kurmer) Meningkatkan Keterampilan Mengajar Dalam Teknologi Industri 4.0," *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)* 2, no. 1 (2023): 151–56, <https://doi.org/10.62712/juribmas.v2i1.111>.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ

الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan Memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan Mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman.”⁵

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah swt. beberapa derajat. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah swt. yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya.

Dunia pendidikan mempunyai banyak masalah yang sedang dihadapi, salah satunya yaitu masih menggunakan media cetak berupa LKS dan buku paket. Permasalahan tersebut sama dengan yang sedang peneliti lakukan di MTs Miftahul Ulum Sitiaji, Desa Sitiaji, Kecamatan Sukosewu. Dari hasil pengamatan yang sudah peneliti lakukan di MTs Miftahul Ulum kelas IX dan wawancara dari wakil kepala kurikulum pada tanggal 21 Mei 2024 menerangkan bahwasanya dari tahun 2013– 2024 belum adanya media pembelajaran interaktif yang dapat dipahami dengan mudah. Hal ini terlihat

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya* (Jakarta: Departemen Agama, 2023).

dari 11 peserta didik kelas IX yang sulit memahami mata pelajaran sejarah kebudayaan islam pada materi walisongo.

Berdasarkan temuan dari pengamatan dan wawancara dengan murid serta wakil kepala kurikulum di MTs Miftahul Ulum , peneliti akan berusaha untuk menyediakan media pembelajaran yang optimal bagi peserta didik tersebut. Media pembelajaran ini akan dirancang agar relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka dan dapat diakses melalui internet. Dari masalah yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti akan menciptakan materi pembelajaran terbaru yang disebut E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) dengan pendekatan kontekstual yang dapat diakses melalui internet, khususnya melalui platform *Liveworksheet*. Pemilihan *Liveworksheet* sebagai platform untuk E-LKPD dipilih karena kepraktisan dan kemudahan yang ditawarkannya bagi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.

Pendidikan sebagai proses pembelajaran tidak hanya sekedar memaksimalkan terkait keserdasan peserta didik saja. Untuk memastikan bahwa potensi peserta didik berkembang secara optimal, Sangat penting untuk memberikan pertimbangan yang sama terhadap bakat unik setiap siswa. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik modern dalam menghadapi pembelajaran adalah penggunaan instrumen penilain berbentuk E-Lkpd sebagai sarana evaluasi belajar.

Media pembelajaran merupakan sebuah sarana yang digunakan sebagai alat komunikasi komunikasi dalam proses belajar, baik berbentuk

perangkat keras maupun cetak. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu jenis sumber belajar yang sering dimanfaatkan dalam prosedur penilaian sekolah. LKPD merupakan salah satu cara untuk mendukung dan memajukan kegiatan pendidikan agar guru dan siswa dapat melakukan komunikasi yang produktif.⁶ Kehadiran media dalam pembelajaran memiliki peranan yang cukup penting, Penggunaan Aplikasi belajar yang inovatif akan mempengaruhi peserta didik dalam menangkap konten pendidikan karena dapat dipelajari sendiri. Penerapan pembelajaran konvensional sering kali menyebabkan peserta didik menjadi tidak tertarik dan kesulitan memahami mata pelajaran sehingga tidak memiliki kemiripan dengan hasil yang dipelajari.⁷

Hasil belajar adalah hasil tercapainya tujuan pendidikan sehingga memungkinkan dilakukan pengukuran hasil belajar yang diperoleh dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan. Tercapainya tujuan pendidikan oleh siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hasil belajar. Soedijarto mengartikan hasil belajar sebagai ukuran tingkat kemahiran yang dicapai peserta didik setelah menyelesaikan suatu program studi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan.⁸

Dalam penelitian ini, E-LKPD didesain dengan menarik agar peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, serta

⁶ Zulandri Miqro, dkk, "Efektifitas LKPD Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Guru Di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4 No 2 (2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.668>

⁷ Eni Nurul Khomariyah, dkk, "Penerapan Aplikasi Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Sekolah Dasar," *Journal of Education Research* 4(3), 2022, 96-101 4 (2022), <https://doi.org/http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>

⁸ Iswan Dirgantara Wicaksono, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten," *Jurnal Ilmiah PGSD* 3 (2019), <https://doi.org/jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika>.

meningkatkan minat belajar mereka.⁹ Tujuan pengembangan E-LKPD adalah menciptakan produk baru yang dapat diterapkan kepada peserta didik, sehingga mereka mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi di dalam kelas. . Penggunaan E-LKPD dalam proses pembelajaran memiliki beberapa keuntungan, seperti lebih praktis dan efisien dalam pelaksanaannya.

Pemanfaatan lembar kerja siswa elektronik atau E-LKPD merupakan salah satu cara untuk mengembangkan teknologi dan informasi di bidang pendidikan. Lembar kerja siswa sekarang dapat dikustomisasi E-Lkpd atau Elektronik Lkpd. E-LKPD akan didesain oleh pendidik sesuai mapel yang diampu menggunakan laptop, komputer, smartphone, serta perangkat lainnya. Komputer dn perangkat lainnya saat ini banyak digunakan dalam dunia pendidikan sehingga memudahkan peserta didik. dalam membuat dan menerima E-Lkpd. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat megikuti proses pembelajaran dengan lebih fleksibel dengan akses yang mudah tersebut. Kare peserta didik masa kini sudah terbiasa hidup di dunia digital, maka E-Lkpd memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiens.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hany Firtsanianta dkk, Penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dapat memudahkan peserta

⁹ Gilang Asri Pratiwi, dkk, "Pengembangan E-Lkpd Berbasis PBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 1 (2023): 670–83, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.727>.

¹⁰ Yuri Prastika, "Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan Berbasis *Liveworksheets* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar" 4, no. 1 (n.d.).

didik selama pembelajaran dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.¹¹ Dengan peningkatan motivasi belajar siswa, hasil belajar juga akan meningkat, sehingga penerapan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Peneliti dalam penelitian ini ingin mengembangkan E-LKP berbasis *Liveworksheets* pada materi walisongo yang menarik dan mudah digunakan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di Mts Miftahul Ulum Sitiaji.

Sebuah alat yang dapat digunakan untuk membuat E-LKPD adalah *Liveworksheets*. *Liveworksheets* adalah aplikasi yang memungkinkan pembuatan materi *online* interaktif, termasuk E-LKPD. Aplikasi ini menyediakan konten dalam berbagai format seperti MP3, foto, video, dan simbol interaktif, yang dapat diintegrasikan ke dalam lembar kerja elektronik untuk meningkatkan interaktivitasnya.¹² *Liveworksheets* merupakan pilihan yang tepat untuk membuat LKPD yang menarik. Selain itu, *Liveworksheets* juga bisa dimanfaatkan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam proses belajar mengajar.

Dari deskripsi masalah sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengubah LKPD yang biasanya berbentuk cetak menjadi format digital. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mengakses LKPD di mana pun menggunakan ponsel mereka. Pengembangan perangkat pembelajaran ini sangat penting dikembangkan di MTs Miftahul Ulum

¹¹ Hanny Firtsanianta and Imroatul Khofifah, "Efektivitas E-LKPD Berbantuan *Liveworksheets* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Conference of Elementary Studies*, 2022, 140–47.

¹² Raden Rani Nurafriani dan Yuli Mulyawati, "Pengembangan E-Lkpd Berbasis *Liveworksheet* Pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 1 (2023): 404–14, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.711>.

Sitiaji terkhusus kelas IX pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Belum adanya media pembelajaran interaktif yang baik terkhusus pada materi walisongo yang sangat berpengaruh pada pemahaman peserta didik MTs Miftahul Ulum Sitiaji. Pada permasalahan di atas perlu dikembangkan suatu media "Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworkshet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX Materi Walisongo" karena belum adanya perangkat pembelajaran seperti ini.

Penelitian ini sangat penting dilakukan bukan hanya untuk mencari sumber masalah, ataupun menciptakan suatu produk baru saja di lokasi penelitian, tetapi juga dapat menjadi alasan awal terbentuknya suatu media pembelajaran yang baik di era teknologi modern ini.

B. Rumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX materi walisongo?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX pada materi Walisongo?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan pengembangan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangkan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX materi walisongo.
2. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar materi Walisongo yang diperoleh peserta didik kelas IX setelah menggunakan E-LKPD berbasis *Liveworksheets*.

D. Manfaat Pengembangan

Ada beberapa manfaat dikembangkannya produk dalam penelitian. Berikut manfaat yang dikembangkan dari produk sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan E-LKPD berbasis *liveworksheets* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX materi walisongo di Mts Miftahul Ulum Sitiaji.

2. Manfaat praktis

Secara khusus, dalam tataran praktis diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Peserta Didik

1. Menaikkan motivasi belajar siswa untuk belajar dan memahami materi walisongo.

2. Memudahkan dalam memahami pelajaran sejarah kebudayaan islam khususnya materi walisongo.

b. Bagi Guru

1. Dapat digunakan sebagai pilihan alternatif sumber materi pembelajaran sejarah kebudayaan islam.
2. Membantu pemahaman mengenai biografi walisongo dan dakwah walisongo di Nusantara.

c. Bagi peneliti

1. Menghasilkan E-LKPD berbasis liveworksheets khususnya pada materi walisongo.
2. Menambah pengetahuan mengenai Pengembangan E-LKPD dengan model pengembangan model ADDIE.
3. Dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lainnya.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Dapat menambah wawasan terkait bagaimana proses pengembangan E-LKPD berbasis liveworksheets, serta kelayakan penggunaan E-LKPD dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi walisongo.

E. Komponen dan Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini berupa E-LKPD berbasis liveworksheets pada materi walisongo. Spesifikasi produk yang diharapkan sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan adalah E-LKPD berbasis *Liveworksheet*.

2. Media E-LKPD akan di share dalam bentuk link dan diakses melalui handphone, komputer dan laptop.
3. Soal bisa dalam bentuk *drop-down* (letakkan–turun), pilihan ganda, mencentang, menghubungkan, menarik dan letakkan, ataupun *listening*.
4. E-LKPD yang dibuat menyesuaikan kurikulum yang digunakan Mts Miftahul Ulum yaitu Kurikulum merdeka.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan

1. Ruang Lingkup

Perlu adanya ruang lingkup penelitian pengembangan E-LKPD supaya penelitian yang dilakukan tidak melebar dan hanya fokus pada satu ruang lingkup. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

- a. Pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi walisongo.
- b. Objek penelitian terbatas pada penggunaan E-LKPD di kelas IX Mts Miftahul Ulum.

2. Keterbatasan pengembangan

Pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* materi walisongo yang dilakukan peneliti memiliki keterbatasan, sebagai berikut:

- a. Materi yang digunakan didalam E-LKPD hanya pada materi walisongo kelas IX.
- b. Uji coba pemakaian E-LKPD terbatas pada peserta didik kelas IX Mts Miftahul Ulum Sitiaji.

G. Definisi Operasional

pembagian definisi operasional ini, peneliti memberikan penjelasan yang jelas mengenai judul penelitian agar mudah dipahami. Oleh karena itu, perlu menyajikan istilah-istilah dalam judul dengan terperinci:

1. E-LKPD adalah rangkaian berisi aktivitas yang dipakai oleh peserta didik dalam melakukan kegiatan penyelidikan atau menyelesaikan suatu permasalahan.
2. *Liveworksheets* adalah platform online yang dapat mengubah suatu lembar kerja peserta didik yang awalnya konvensional pada bentuk lembaran kertas menjadi lembar kerja peserta didik berbentuk online sehingga lebih interaktif dengan koreksi dan nilai otomatis.
3. Materi walisongo ialah sembilan orang yang mencintai dan dicintai Allah, mereka dipandang sebagai ketua kelompok dari sejumlah besar mubaligh Islam yang bertugas mengadakan dakwah Islam di daerah-daerah yang belum memeluk Islam di Jawa.

H. Orisinalitas Penelitian

Penelitian pengembangan E-LKPD bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti, di antaranya:

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Arifin, 2022, "Pengembangan E-lkpd Interaktif Liveworksheets	Hasil pengembangan ini adalah pengembangan E-lkpd Interaktif	Persamaan penelitian ini terletak pada E-lkpd berbasis liveworksheets	Perbedaannya terletak pada materi pelajaran

	<p>Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Materi Minyak Bumi”</p>	<p>Liveworksheets Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Materi Minyak Bumi</p>	<p>yang digunakan pada penelitian ini</p>	
2	<p>Silvia Tiffani Agustin, 2022, “Pengembangan E-lkpd Berbasis Kontekstual Menggunakan Liveworksheets Pada Materi Konflik dan Integrasi Dalam Kehidupan Sosial Kelas VIII di SMP Negeri 3 Jember”</p>	<p>Hasil pengembangan ini adalah Pengembangan E-lkpd Berbasis Kontekstual Menggunakan Liveworksheets Pada Materi Konflik dan Integrasi Dalam Kehidupan Sosial Kelas VIII di SMP Negeri 3 Jember</p>	<p>Persamaan penelitian ini terletak pada pengembangan E-lkpd dan penggunaan liveworksheets</p>	<p>Perbedaanya terletak pada penggunaan E-lkpd, serta materi pelajaran</p>
3	<p>Eza Putri Istiqomah, 2024, “Pengembangan E-lkpd Berbasis Liveworksheets dengan Pendekatan Kontekstual di Mts Nurul Huda</p>	<p>Hasil pengembangan ini adalah Pengembangan E-lkpd Berbasis Liveworksheets dengan Pendekatan Kontekstual di Mts Nurul Huda</p>	<p>Persamaan penelitian ini terletak pada pengembangan E-lkpd dan penggunaan liveworksheets</p>	<p>Perbedaanya terletak pada materi pelajaran</p>
4	<p>Ani Safitri, 2022, “Evektifitas LKPD dengan Liveworksheets Berbasis Problem Sovling untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik”</p>	<p>Hasil uji <i>effect size</i> menyatakan bahwa tingginya n-Gain keterampilan berfikir kritis peserta didik pada kels eksperimen sebesar 97% dipengaruhi oleh LKPD dengan liveworksheets berbasis problem sovling. Sehingga dapat diartikan bahwa pembelajaran menggunakan LKPD dengan liveworksheets berbasis problem sovling leboh evektifa untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis peserta didik pada</p>	<p>Persamaan penelitian ini terletak pada pengembangan E-lkpd dan penggunaan liveworksheets</p>	<p>Perbedaanya terletak pada materi pelajaran dan alat analisis data</p>

		materi kolid dibandingkan dengan penerapan LKPD konvesioanal.		
5	Ima Dewi Fikriyah, 2023, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interkatif Berbasis Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadist Siswa SMP Raden Fatah Kota Batu"	Hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis liveworksheets memperoleh nilai yang baik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil posttest dengan nilai rata rata 82,07% pada kelas eksperimen, hasil tersebut lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol yang memperoleh nilai posttest dengan rata-rata 70,48%.	Persamaan penelitian ini terletak pada pengembangan dengan penggunaan liveworksheets dan juga alat analisis dengan menggunakan SPSS.	Perbedaanya terletak pada materi pelajaran

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memastikan skripsi ini tetap dalam fokus dan kerangka yang telah ditentukan serta memudahkan pemahaman dan penelaahan, penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, komponen dan spesifikasi produk yang akan dikembangkan, ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan, definisi operasional, orisinalitas penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka memaparkan tentang beberapa kajian teori yang terdiri dari materi pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets*

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang metode yang digunakan untuk menciptakan E-LKPD. Isi bab ini mencakup desain penelitian dan pengembangan, model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, uji coba produk, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengembangan, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Pada bab ini berisi pemaparan hasil-hasil pengembangan yakni penyajian data dan temuan penelitian dan pengembangan

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup, merupakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan hasil pengembangan media dan saran yang berupa pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi rujukan-rujukan yang digunakan peneliti untuk membuat laporan yang berisi nama pengarang, judul buku, kota terbit, penerbit, dan tahun terbitnya, agar lebih mudah dalam pengecekan karya tulis tersebut.